

Penggunaan Media *Photography Essay* Di MAN 1 Kota Gorontalo

Hendra¹, Ahmad Syamsu Rijal²

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo

²Program Studi Geografi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
*e-mail: Hendra@ung.ac.id¹

Abstract

The success of the learning process is the responsibility of all parties in the world of education. All roles must be executed properly. The achievement of learning objectives is an indicator of the achievement of all processes carried out during learning. The function of the learning media essentially has a significant impact on learning. Because the learning media will give an impression in the process of interaction between teachers and students and the learning environment. the use of a photography essay will provide a more concrete explanation of the object through a photo, and of course it can be well received. The method used in this service is participatory dissemination. Involve participants directly in the form of mentoring. The service was carried out well, the results of the pres test showed 9 students, 4 people in the sufficient category and 3 people in the good category. And the post test showed a very significant change, namely 16 people in the good category.

Keywords: *Photography Essay, Photo, Media, Devotion, Dissemination.*

Abstrak

Keberhasilan proses pembelajaran menjadi tanggung jawab semua pihak dalam dunia pendidikan. Semua peran harus dijalankan dengan baik. Ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi indikator ketercapaian segala proses yang dilakukan selama pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran pada hakekatnya memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran. Karena media pembelajaran akan memberikan kesan dalam proses interaksi guru dan siswa dan lingkungan belajarnya. penggunaan photography essay akan memberikan penjelasan yang lebih konkrit tentang objek melalui sebuah foto, dan tentu saja dapat diterima dengan baik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah diseminasi partisipatif. Melibatkan peserta secara langsung dalam bentuk pendampingan. Pengabdian dilakukan dengan baik, hasil pres tes menunjukkan 9 orang siswa, 4 orang dalam kategori cukup dan 3 orang dalam kategori baik. Dan post test menunjukkan perubahan yang sangat signifikan yaitu 16 orang dalam kategori baik.

Kata kunci: *Photography Essay, Foto, Media, Pengabdian, Diseminasi.*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran menjadi tanggung jawab semua pihak dalam dunia pendidikan. Semua peran harus dijalankan dengan baik. Ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi indikator ketercapaian segala proses yang dilakukan selama pembelajaran. Pendidikan akan dianggap berhasil jika proses-proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan baik. Guru berhasil membuat desain pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, dan sebaliknya siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan. Ada tuntutan lebih pada tenaga pengajar dalam menjamin proses pembelajaran dapat dengan mudah dipahami dan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, materi pembelajaran, namun prinsip-prinsip emosional dibangun dengan memahami karakter peserta didik, dengan cara ini, akan membantu proses pembelajaran siswa berjalan dengan baik (Hendra, Budijanto, Ruja, 2018). Selain itu, guru juga dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran (Mariezki et al., 2021), yang dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pesan yang disampaikan melalui media adalah proses komunikasi yang penting untuk dipahami. Karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pada kegiatan belajar mengajar, media merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Fungsi dari media pembelajaran pada hakekatnya memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran. Karena media pembelajaran akan memberikan kesan dalam proses interaksi guru dan siswa dan lingkungan belajarnya (Munasiah et al., 2020). Walaupun demikian banyak guru tidak memiliki kemampuan, ketersediaan waktu dan keterbatasan lainnya dalam membuat hingga mempelajari media pembelajaran yang efektif dan terbaru (Nazliah et al., 2021)

Media Photography essay merupakan salah satu media interaktif yang sangat mudah digunakan (Hendra, Pratama, et al., 2021; Hendra, S, et al., 2021). Bukan hanya itu, penggunaan photography essay akan memberikan penjelasan yang lebih konkrit tentang objek melalui sebuah foto, dan tentu saja dapat diterima dengan baik (Andrea et al., 2014). Pengetahuan tentang penggunaan media photography essay oleh guru dan siswa sangat penting dimiliki. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, guru dan siswa dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran photography essay akan mengambil bagian dalam memenuhi kebutuhan media yang sesuai karakter siswa, materi dan media pembelajaran yang terus berkembang.

Sekolah MAN 1 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang membutuhkan pengetahuan tentang pengembangan media interaktif seperti photography essay. Salah satunya adalah siswa memerlukan pengetahuan tentang cara membaca dan memahami media yang digunakan oleh guru sehingga akan mendorong kemampuan siswa dalam menerima materi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sosialisasi yang komprehensif tentang pengetahuan penggunaan media pembelajaran photography essay.

2. METODE

Sasaran dari pengabdian yang dilakukan adalah siswa MAN 1 Gorontalo. Jumlah Partisipasi yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini adalah 16 Siswa sebagai peserta. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan. Pada tahapan persiapan dilakukan untuk menetapkan tempat pengabdian, sasaran, waktu, dan pembuatan materi untuk sosialisasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan observasi langsung, melakukan wawancara terbatas mengenai tujuan dan kebutuhan yang mendesak akan dilakukan. Mitra dalam hal ini sekolah MAN 1 Gorontalo memberikan kesempatan dan membuka ruang untuk tim pelaksana untuk melakukan observasi secara langsung, mempelajari sasaran pengabdian dan menentukan waktu yang tepat. Pada tahapan observasi ini, tim peneliti melakukan identifikasi mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran. Tim pelaksana kemudian melakukan persiapan mengenai materi yang akan diberikan, dan menyepakati waktu pelaksanaan. Tentu saja pada tahapan persiapan ini, dilakukan secara kolaboratif bersama sekolah dan tim pelaksana.

Selanjutnya adalah tahapan mempersiapkan materi. Indikator Materi yang disiapkan adalah penentuan topik, pemilihan dan seleksi foto, dan pembuatan narasi untuk foto. Metode evaluasi yang diterapkan adalah pre test dan post test sederhana. Tahapan evaluasi, Untuk mendapatkan gambar capaian kegiatan pengabdian, maka dilakukan terlebih dahulu pre test mengenai pemahaman siswa terhadap media pembelajaran photography essay yang diberikan. akhir dari kegiatan akan di nilai tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, apakah mereka dapat memahaminya dengan baik atau tidak. Indikator untuk evaluasi dibuat dalam rentang baik hingga kurang. Rancangan kegiatan pengabdian diperlihatkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian

No.	Tahapan Kegiatan	Target Capaian
1	Tahap Persiapan	- Waktu Kegiatan - Tempat, Ruangan, - Sasaran Pengabdian - Rancangan Materi
2	Tahap Pelaksanaan	- Penyampaian Materi - Pendmappingan - Tanya Jawab
3	Tahap Evaluasi	- Pre test - Post Test

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan persiapan yang dilakukan, ada beberapa capaian yang akan diperoleh. Pada pertemuan observasi dengan pihak mitra Sekolah disepakati waktu kegiatan yaitu Sabtu 20 Januari 2021. Pertemuan dengan pihak mitra memberikan beberapa kesepakatan tentang waktu, kemudian tempat, dan segala kebutuhan yang diperlukan. Kolaborasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan baik bersama mitra dan saling mendukung untuk mensukseskan kegiatan pengabdian. Sasaran pengabdian disepakai dengan melibatkan siswa tingkat akhir dengan jumlah terbatas yaitu 16 orang. Selain itu, pada tahapan persiapan ini tim pengabdian membuat rancangan materi diseminasi penggunaan media photography essay. Adapun Materi Dan Target Capaian Diseminasi Media Photography Essay ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Materi Dan Target Capaian Diseminasi Media Photography Essay

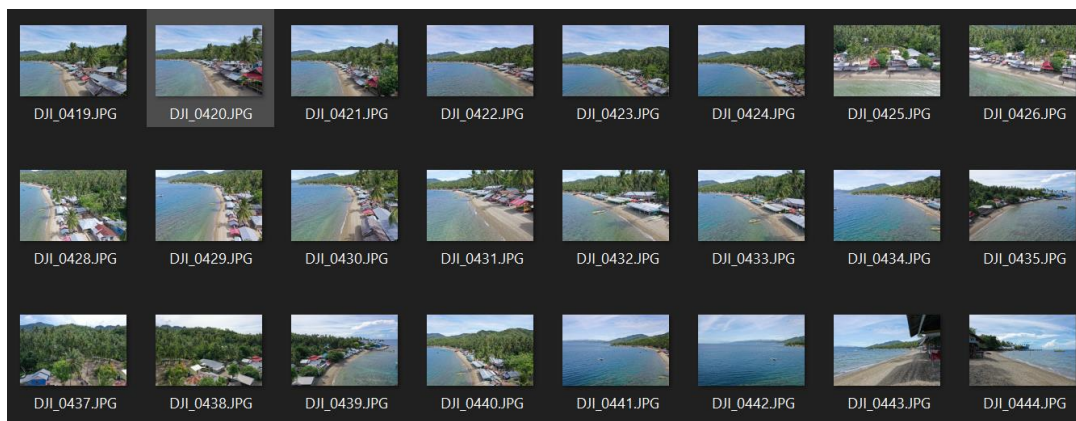
NO.	Materi Diseminasi	Target Capaian Diseminasi
1.	Penentuan topik	Siswa diharapkan mampu memahami cara pemilihan topik yang sesuai dengan karakteristik Foto yang diberikan.
2.	Pemilihan dan seleksi foto	Siswa diharapkan mampu memilih dan menyeleksi foto yang ada sesuai topik yang telah dipilih.
3.	Pembuatan narasi Essay untuk foto	Siswa diharapkan terampil membuat narasi untuk foto dengan informasi yang belum disampaikan oleh foto

Pada tahapan pelaksanaan, Siswa diberikan materi tentang penentuan topik, pada materi ini di berikan pengetahuan tentang topik yang sesuai dengan karakteristik foto yang diberikan. Siswa tidak kesulitan dalam menentukan topik karena media foto yang diberikan adalah tempat yang tidak asing dengan mereka. Media yang menarik dapat membuat siswa lebih interaktif dalam pembelajaran (Surahmi et al., 2021). Suasana pelaksanaan pemberian materi dan pendampingan diseminasi pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Pemberian Materi dan pendampingan Diseminasi

Pada kesempatan ini, foto yang diberikan sekitar 200 foto yang memiliki karakteristik, tempat wisata, pantai, sarana dan prasarana wisata, aksesibilitas dan karakteristik wisatawan. Media foto yang diberikan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Sampel Media Foto yang digunakan dalam Kegiatan diseminasi

Setelah siswa menentukan topik yang sesuai, selanjutnya diberikan materi tentang pemilihan media foto yang sesuai dengan topik yang telah dipilih. Pada kegiatan ini, siswa memseleksi dengan hati-hati, foto yang diberikan, mereka memilih dengan mudah dan tentu saja dengan interaktif. Pelibatan siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna (Pyry, 2016). Walaupun demikian masih ada 3 orang siswa yang kesulitan dalam memilih media foto yang sesuai dengan topik yang mereka pilih sendiri, suasana penerimaan materi oleh peserta pada gambar 3.



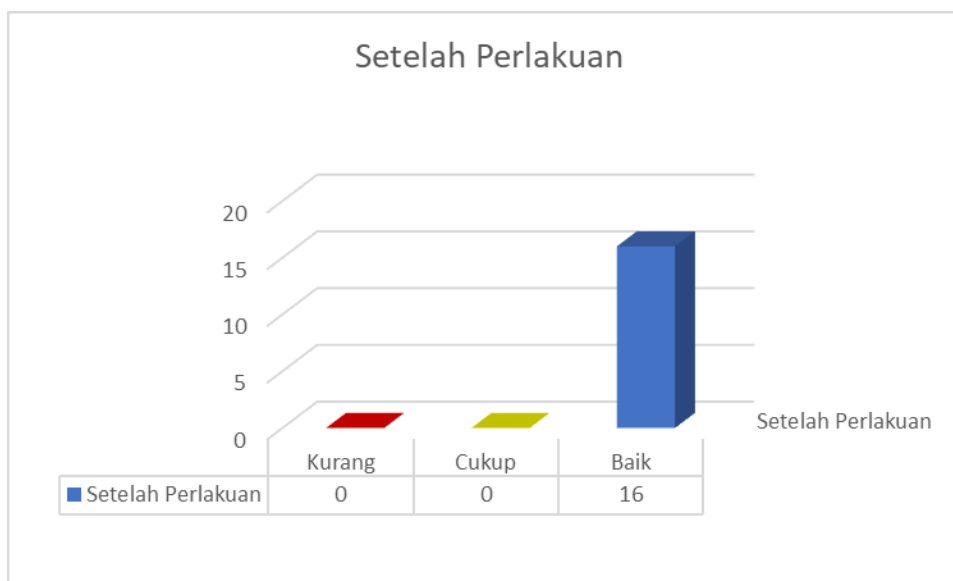
Gambar 3. Penerimaan materi oleh peserta

Pada materi terakhir yaitu penulisan narasi essay adalah tahapan pemberian materi yang terakhir. Pada tahapan ini, siswa diminta untuk menuliskan deskripsi mengenai foto yang diberikan. Catatan untuk pembuatan narasi essay pada foto haru memuat informasi mengenai foto yang belum digambarkan oleh foto itu sendiri. Tahapan ini merupakan tahapan sedikit menyulitkan siswa, karena pada awalnya mereka kesulitan dalam menuangkan kata-kata. Tetapi setelah didampingi, mereka akhirnya bisa menuliskan imajinasi mereka berdasarkan media yang diberikan. Photography essay sebenarnya telah lama melibatkan siswa dalam bentuk penugasan project, selain itu photography essay banyak digunakan dalam geografi manusia (Hall, 2015). Pada tahapan evaluasi pre test yang diberikan dalam bentuk pertanyaan tentang pengetahuan mereka sebelum menerima materi, dimana siswa yang masih kurang mengetahui tentang materi yang akan diberikan yaitu 9 orang siswa, 4 orang dalam kategori cukup dan 3 orang dalam kategori baik.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Pre Test Sebelum Pemberian Materi Diseminasi

Pada tahapan evaluasi post test diperoleh hasil evaluasi bahwa semua siswa yang telah mengikuti materi diseminasi penggunaan media telah memahami dengan baik yaitu 100% siswa dalam kategori baik. Mereka berpendapat bahwa, pemahaman ini diperoleh karena ada pendampingan setelah diberikan materi sehingga memudahkan dalam memahami materi yang diberikan. Hasil pre test pada gambar 5.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Post Test Setelah Pemberian Materi Diseminasi

4. KESIMPULAN

Diseminasi Penggunaan media photography essay telah berjalan dengan baik. Respon siswa telah memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian sangat dibutuhkan untuk memudahkan siswa nantinya dalam proses pembelajaran. Pada setiap tahapan memperlihatkan kolaborasi yang terjalin dengan baik dengan mitra. Pelaksanaan kegiatan juga berjalan dengan baik karena siswa memberikan partisipasi dan perhatian mereka dengan sangat baik dalam kegiatan ini. Pada pelaksanaan pemberian materi, kesulitan siswa hanya pada keterampilan menulis deskripsi essay pada media yang diberikan. Sebagai catatan penting pada pengabdian yang dilaksanakan adalah, proses sosialisasi memerlukan pendampingan secara nyata, karena kegiatan yang dilaksanakan telah memperlihatkan bahwa, materi yang diberikan tidak cukup memberikan pemahaman komprehensif untuk siswa. Sehingga pendampingan yang telah diberikan telah membuat partisipasi mereka sangat interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tidak terhingga tentunya tim pengabdian berikan kepada mitra. Segala kontribusi yang diberikan menjadi tolak awal kesuksesan pelaksanaan pengabdian berjalan dengan sangat baik. Ucapan yang sama juga tim pengabdian berikan kepada pihak pemateri dan peserta secara khusus yang telah melibatkan diri dengan antusias mengikuti kegiatan pengabdian dari awal hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian dinyatakan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, A., Tanudjaja, B. B., Kurniawan, D., Visual, D. K., Seni, F., & Tenggara, N. (2014). PERANCANGAN BUKU ESSAY FOTO KERAJINAN CUKLI LOMBOK Manfaat Perancangan. *Student Journal Petra*, 1–11.
- Hall, T. (2015). Reframing photographic research methods in Human Geography: a long-term reflection. *Journal of Geography in Higher Education*, 39(3), 328–342. <https://doi.org/10.1080/03098265.2015.1038779>
- Hendra, Budijanto, Ruja, I. N. (2018). Penguatan Kesetiakawanan Sosial Peserta Didik melalui Nilai Budaya Perayaan Maudu Lompoa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2015, 1339–1342. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Hendra, H., Pratama, M. I. L. P., Lahay, R. J., & Hasriyanti, H. (2021). Rancangan Konten Pembelajaran Geografi Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 529–536.
- Hendra, H., S, A. S. R., Jaya, R., & Nurfaika. (2021). Analisis spasial wisata pantai botutonuo desa Botutonuo menggunakan foto udara orthofoto hasil pemotretan dengan uav. *Jurnal Sains Informasi Geografi (J SIG)*, 4(November), 222. <https://doi.org/10.31314/j>
- Mariezki, R., Juita, E., & Tanamir, M. D. (2021). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Suplemen Pembelajaran Geografi Pada Materi Mitigasi Bencana Alam. *Jambura Geo Education Journal*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i2.11043>
- Munasiah, M., Auliya, R. N., & Hakim, A. L. N. (2020). Sosialisasi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Menggunakan Adobe Flash. *Jurnal Padi*. 2(2), 60–65. <http://ejournal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/jpadi/article/view/16>
- Nazliah, R., Saragih, S. Z., Muti, R., Simamora, S. S., & Rahma, I. F. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Pembelajaran Daring Berbasis Multimedia Di SMK Negeri 1 Kualuh Selatan Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JIPMG)*, 01(3), 112–119.
- Pyry, N. (2016). Learning with the city via enchantment: photo-walks as creative encounters. *Discourse*, 37(1), 102–115. <https://doi.org/10.1080/01596306.2014.929841>
- Surahmi, S., Lihawa, F., & Yusuf, D. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X Ips 3 Materi Litosfer Di Sma Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonebolango. *Jambura Geo Education Journal*, 2(2), 78–87. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i2.11548>